JIKES: JURNAL ILMU KESEHATAN
Tahun 2025, Volume 3, Nomor 2, Bulan Januari-Juni: hlm 352-358
e-ISSN: 2963-069X | URL: https://yptb.org/index.php/jik | e-Mail: jurnalq17@gmail.com

Lisensi: CC-BY

DOI: https://doi.org/10.71456/jik.v3i2.1302

ANALISIS SISTEM TANGGAP DARURAT DALAM UPAYA PENANGGULANGAN KECELAKAAN KERJA

Nilam Cahya Sari[1*], Sahnaz Nurul Aghniya[2], Sri Sundari[3], & Abdurrozzaq Hasibuan[4]

[*1-3] Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
[4] Universitas Islam Sumatera Utara
*e-Mail: nilamcahyatsari@gmail.com

Submit Tgl: 16-Juni-2025 Diterima Tgl: 17-Juni-2025 Diterbitkan Tgl: 18-Juni-2025

Abstrak: Kecelakaan kerja, termasuk penyakit yang timbul karena hubungan kerja demikian pula kecelakaan yang terjadi dalam perjalanan berangkat dari rumah menuju tempat kerja dan pulang kerumah melalui jalan biasa atau wajar dilalui.Tujuan pada penelitian ini untuk melihat sejauh mana analisa penanggulangan kecelakaan kerja dapat menekan keselamatan dan kesehatan kerja (K3).Penelitian ini menggunakan metode pendekatan deskriptif dan kualitatif. Pendekatan deskriptif digunakan untuk menggambarkan kondisi aktual sistem proteksi penanggulangan kecelakaan kerja yang ada di tempat kerja, sementara pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami lebih dalam mengenai efektivitas sistem tersebut.Penelitian dilakukan di berbagai tempat kerja seperti perusahaan manufaktur, gedung perkantoran, dan laboratorium.Subjek penelitian terdiri dari manajer Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian industri sudah mengetahuai risiko dari Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan menerapkan upaya pencegahan yang memenuhi standar SOP yang berlaku dengan,menggunakan perlengkapan alat pelindung diri (APD), melakukan pelatihan berkala sesuai bidangnya, menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan aman. Kesimpulan penelitian ini adalah sudah banyak berbagai bidang industri yang menerapkan K3 ditempat kerja tetapi perlu diperhatikan lagi standarnya susah memenuhi atau belum.Dengan adanya analisa ini sangat membantu menekan angka kecelakaan yang berulang dan menciptakan budaya kerja yang proaktif terhadap keselamatan.

Kata Kunci: Analisa Tanggap Darurat; K3; Penanggulangan Kecelakaan.

Abstract: Work accidents, including diseases arising from work relationships as well as accidents that occur on the way from home to work and back home via normal or reasonable roads. The purpose of this study is to see to what extent the analysis of work accident prevention can reduce occupational safety and health (K3). This study uses descriptive and qualitative approaches. The descriptive approach is used to describe the actual condition of the work accident prevention protection system in the workplace, while the qualitative approach is used to understand more deeply about the effectiveness of the system. The study was conducted in various workplaces such as manufacturing companies, office buildings, and laboratories. The subjects of the study consisted of Occupational Safety and Health (K3) managers. The results of the study indicate that some industries are already aware of the risks of Occupational Safety and Health (K3) and implement preventive efforts that meet applicable SOP standards by using personal protective equipment (PPE), conducting periodic training according to their fields, creating a co mfortable and safe work environment. The conclusion of this study is that many industrial fields have implemented K3 in the workplace but it is necessary to pay

Copyright©2025: Nilam Cahya Sari, Sahnaz Nurul Aghniya, Sri Sundari, & Abdurrozzaq Hasibuan

attention again to whether the standards are difficult to meet or not. With this analysis, it is very helpful in reducing the number of recurring accidents and creating a work culture that is proactive towards safety.

Keywords: Emergency Response Analysis; K3; Accident Management

Cara mengutip Sari, N. C., Aghniya, S. N., Sundari, S., & Hasibuan, A. (2025). Analisis Sistem Tanggap Darurat dalam Upaya Penanggulangan Kecelakaan Kerja. *JIKES: Jurnal Ilmu Kesehatan*, *3*(2), 352–358. https://doi.org/10.71456/jik.v3i2.1302

PENDAHULUAN

Kecelakaan kerja menurut Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor KEP-150/MEN/1999 tahun 1999 tentang Jaminan Sosial Tenaga Kerja adalah kecelakaan yang berhubungan dengan kerja, termasuk penyakit yang timbul karena hubungan kerja demikian pula kecelakaan yang terjadi dalam perjalanan berangkat dari rumah menuju tempat kerja dan pulang kerumah melalui jalan biasa atau wajar dilalui (Kementrian Tenaga Kerja dan Transmigrasi, 1999).

Kecelakaan kerja adalah suatu kejadian yang tidak diinginkan yakni peristiwa yang tidak diinginkan/diharapkan, tidak diduga, tidak disengaja terjadi dalam hubungan kerja yang berdampak pada kerugian berupa cidera pada pekerja, kerusakan barang-barang produksi dan kehilangan waktu selama proses produksi (Kawatu, 2011).

Dampak kecelakaan kerja secara tidak langsung berupa dampak psikologi dan psikososial yang dialami oleh pekerja seperti ketakutan dan kegelisahan (Suma'mur. 2009). Kelelahan diatur secara sentral oleh otak, pada susunan saraf pusat terdapat sistem aktivasi yang bersifatsimpatis dan inhibisi yang bersifat parasimpatis (Tarwaka,2014).

Kecelakaan kerja terbagi menjadi dua jenis yaitu kecelakaan langsung dan kecelakaan tidak langsung. Kejadian kecelakaan sesungguhnya dan juga kejadian nyaris celaka/hampir celaka adalah bagian dari kecelakaan langsung (Ridley, 2008).

Menurut (Frank & George, 1990) Kecelakaan terbagi menjadi beberapa jenis berdasarkan efek yang ditimbulkaan, antara lain:

a) *Accident*

Kejadian yang tidak diinginkan yang dapat menimbulkan kerugian baik pada manusia maupun terhadap benda.

b) *Incident*

Kejadian yang tidak diinginkan yang belum menimbulkan kerugian.

c) *Near Miss*

Kejadian hampir celaka atau bisa dikatakan Kejadian ini hampir menimbulkan kejadian accident atau incident

Berdasarkan dari BPJS Ketenagakerja, pada tahun 2021 jumlah kasus kecelakaan kerja di Indonesia mencapai sebanyak 234.270 kasus. Jumlah kasus tersebut naik sebanyak 5,65% dibandingkan tahun 2020 yang mencapai 221.170 kasus. Jika ditinjau dari trennya, jumlah kasus kecelakaan ini terus meningkat dalam lima tahun terakhir. Jumlah kasus

kecelakaan kerja sejak tahun 2017 telah mencapai 123.040 dan mengalami kenaikan sebesar 40,94% yaitu menjadi 173.415 kasus di tahun 2018. Pada tahun berikutnya, kembali terjadi kenaikan kasus yakni sebesar 5,43% yang mencapai 182.835 kasus dan pada tahun 2020 juga terjadi kenaikan kasus yaitu sebanyak 221.740 kecelakaan kerja.

METODE PENELITIAN

Artikel ini disusun melalui metode studi pustaka. Penulis memilih artikel yang sesuai dengan kriteria inklusi, seperti artikel yang merupakan penelitian asli relavan dan variabel atau tinjauan yang sesuai dengan tujuan penelitian. Di terbitkan dalam kurun waktu 5 tahun terakhir (2020 sampai 2025). Dengan menggunakan data base seperti google schoolar. Dapat digunakan untuk menemukan artikel yang relavan. Tujuan pada Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dan kualitatif. Pendekatan deskriptif digunakan untuk meng-gambarkan kondisi actual sistem proteksi penanggulangan kecelakaan kerja yang ada di tempat kerja, sementara pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami lebih dalam mengenai efektivitas sistem tersebut. Penelitian dilakukan di berbagai tempat kerja seperti perusahaan manufaktur, gedung perkantoran, dan laboratorium. Subjek penelitian terdiri dari manajer Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Mengamati kondisi actual seperti yang terjadi di lapangan.

Studi Kepustakaan Menurut Sugiyono (2016:291), berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti, selain itu studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini dikarenakan penelitian tidak akan lepas dari literatur-literatur ilmiah. Data diperoleh dari data yang relevan terhadap permasalahan yang akan diteliti dengan melakukan studi pustaka lainnya seperti buku, jurnal, artikel, peneliti terdahulu

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Pembahasan

No	Nama Peneliti/Tahun	Judul Jurnal	Metode Penelitian	Hasil
1	Yusuf Mauluddin etal., 2022	Perencanaan Penanggulangan Kecelakaan Akibat Kerja di PD. Barokah Putri	Penelitian ini dilakukan menggunakan metode HIRARC (*Hazard Identification, Risk Assessment, Risk Control*) dengan data kualitatif.	Dari penelitian ini perencanaan penanggulangan kecelakaan kerja yang dapat dilakukan oleh perusahaan adalah dengan menambahkan kursi pada bagian proses penyaringan agar posisi pekerjatidak mengakibatkan potensi bahaya. Serta menerapkan penggunaan APD pada seluruh karyawan.

2	Yunus Alfiansah et al., 2020	Analisis Upaya Manajemen K3 Dalam Pencegahan Dan Pengendalian Kecelakaan Kerja Pada Proyek Konstruksi Di PT.X Semarang	Penelitian dilakukan dengan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan wawancara.	PT. X tersebut telah menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja, yang dibuktikan dengan adanya kebijakan K3, penyediaan peralatan K3, dan pengawasan. PT tersebut juga sudah menjalankan peraturan dan prosedur K3 sesuai dengan PP 50 tahun 2012. Sistem reward dan punishment sudah berjalan meski belum maksimal. PT X juga sudah melaksanakan pelatihan K3, dan terdapat pelatihan khusus kepada pekerja sesuai dengan bidang kompetensinya.
3	Frida Arjuna El Firdaus et al., 2024	Penanggulang Terjadinya Kecelakaan Kerja Awak Kapal Bagian Mesin di MT. Serang Jaya	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif.	Meningkatkan kesadaran dalam risiko pekerjaan di kamar mesin, maka upaya yang dilakukan untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja di kamar mesin sebagai berikut, pengenalan dan pencegahan risiko berbahaya pada saat kerja di kamar mesin, menambah pengetahuan tentang keselamatan kerja, seperti memberikan pelatihan, familiarisasi, dan melakukan drill, meningkatkan koordinasi antar kru, yaitu mengadakan safety meeting, toolbox meeting, dan memberikan motivasi dan sanksi. Disarankan kepada perusahaan yang bertanggung jawab terhadap kru, lebih tanggap untuk melengkapi peralatan keselamatan kerja yang dibutuhkan di atas kapal untuk menghindari kerugian bagi awak kapal maupun bagi perusahaan.

4	Gunardi Lie et al., 2023	Memastikan Keselamatan Kerja Prima di KCI Dn KIDECO: Menanggulangi Kecelakaan Kerja	Metode penelitian yang digunakan ialah studi literatur dan analisis data internal.	Dalam menjaga dan meningkatkan keselamatan kerja di industri pertambangan, komitmen, inovasi, dan kerjasama adalah kunci utama. Studi kasus di KCI (PT Kaltim Prima Coal) dan Kideco (PT Kideco Jaya Agung) telah mengungkapkan beberapa pelajaran penting yang dapat diterapkan oleh industri pertambangan lainnya yang menghadapi risiko serupa. Penggunaan teknologi dan inovasi juga memainkan peran penting dalam mengurangi risiko kecelakaan kerja. Penggunaan sensor, sistem pemantauan otomatis, dan peralatan berbasis IoT telah membantu memitigasi bahaya di tempat kerja. Pelatihan yang berkualitas tinggi juga memiliki dampak besar, menghasilkan pekerja yang lebih siap menghadapi risiko.
5	Fajar Dadang Pambayun et al., 2024	Analisis Penanggulangan Risiko Kecelakaan kerja Proses Sandar Kapal di Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya	Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif.	Pada pelabuhan Tanjung Perak, Penerapan pengendalian risiko dilakukan sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang telah berlaku serta Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor 05 Tahun 1996. Data dari penelitian menunjukkan bahwa terdapat penerapan strategi pengendalian risiko yang melibatkan aspek teknis, pendidikan dan Analisis Penanggulangan Resiko Kecelakaan Kerja Proses Sandar Kapal di Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya. Meskipun demikian, ditemukan bahwa penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) belum sepenuhnya konsisten, insiden di mana pekerja tidak menggunakan alat yang tersedia telah diamati, menunjukkan adanya celah dalam kepatuhan terhadap prosedur keselamatan. Hal ini menunjukkan ketidakkonsistenan dalam penerapan APD tersebut, yang mengindikasikan bahwa tidak

Copyright©2025: Nilam Cahya Sari, Sahnaz Nurul Aghniya, Sri Sundari, & Abdurrozzaq Hasibuan

	semua pekerja selalu mematuhi aturan ini di semua waktu.

Berdasarkan hasil literature review jurnal yang dianalisis diatas maka dapat ditemukan beberapa upaya penanggulangan kebakaran yaitu:

1. Penggunaan dan Kepatuhan terhadap Alat Pelindung Diri (APD)

Menambhakan kursi atau alat bantu ergonomic di area kerja yang berisiko, seperti pada proses peyaringan, untuk mengurangi kelelahan dan risiko cedera otot. Mengoptimalkan tata letak kondisi fisik lingkungan kerja agar mengurangi potensi bahaya di lokasi kerja. Mewajibkan penggunaan APD pada seluruh karyawan, disertai dengan pengawasan dan evaluasi rutin.Memberikan sanksi tegas pada karyawan yang tidak menggunakan APD.Serta menyediakan APD lengkap yang sesuai dengan standar, terutama di area lokasi kerja berisiko tinggi seperti kamar mesin, pelabuhan atau area tambang.

2. Pendidikan serta Pelatihan Keselamatan Kerja

Mengadakan pelatihan K3 secara berkala untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pekerja dalam menghadapi risiko kerja. Memberikan pelatihan khusus sesuai bidang kompetensi kerja.Melaksanakan pengawasan atas penerapan SOP dan peraturan K3, termasuk PP No 50 Tahun 2012 dan Permenaker No 5 tahun 1996.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa dari berbagai studi dalam penelitian ini ditemukan bahwa sistem tanggap darurat dan penaggulangan kecelakaan kerja sangat diperlukan untuk mengurangi risiko cedera dan potensi bahaya di tempat kerja. Potensi bahaya yang timbul ditempat kerja terutama dibidang industri, pertanian, konstruksi, dll, sangat tinggi walau sudah tersedia kebijakan sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) belum menjamin mereka melaksanakan sesuai dengan sentandar SOP yang berlaku, maka diperlukannya analisa ditempat kerja untuk mencegah timbulnya kecelakan yang berulang kembali, dengan dilakukannya penerapan dan kedisiplinan dalam pengguanaan alat pelindung diri (APD), pelatihan dan edukasi keselamatan kerja, perencanaan dan evaluasi sistem proteksi, menyediakan sarana dan prasarana yang memadai dan sigap dalam penanganan kecelakaan kerja.

Setiap pekerjaan memiliki risiko kecelakaan yang berbeda-beda maka, diperlukan sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dengan pengawasan yang ketat dan memberikan sanksi serta menciptakan lingkungan kerja yang aman. Pendidikan dan pelatihan secara berkala terbukti efektif dalam meningkatkan kesadaran dan pengetahuan pekerja terhadap

potensi bahaya ditempat kerja.Sistem tanggap darurat yang efektif dan komprehensif menjadi kunci dalam menekan angka kecelakaan kerja,menjaga produktivitas, serta menjamin keselamatan dan kesehatan seluruh tenaga kerja.

DAFTAR PUSTAKA

Alfiansah, Y., Kurniawan, B., & Ekawati, E. (2020). Analisis Upaya Manajemen K3 Dalam Pencegahan Dan Pengendalian Kecelakaan Kerja Pada Proyek Konstruksi PT. X Semarang. Jurnal kesehatan masyarakat, 8(5), 595-600.

El Firdaus, F. A., Prayogo, D., & Dewi, I. S. (2024, May). Penanggulangan Terjadinya Kecelakaan Kerja Awak Kapal Bagian Mesin di MT. Serang Jaya. In Proceedings (Vol. 1, No. 1, pp. 91-99).

Lie, G., & Aldiansyah, R. G. (2023). MEMASTIKAN KESELAMATAN KERJA PRIMA DI KCI DAN KIDECO: MENANGGULANGI KECELAKAAN KERJA. Multilingual: Journal of Universal Studies, 3(4), 312-317.

Mauluddin, Y., Saâ, D., & Sapitri, I. D. (2022). Perencanaan Penanggulangan Kecelakaan Akibat Kerja di PD. Barokah Putri. Jurnal Kalibrasi, 20(2), 147-157.

Pambayun, F. D., Rahmawati, M., & Purwitasari, D. (2024). Analisis Penanggulangan Resiko Kecelakaan Kerja Proses Sandar Kapal di Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya. Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia, 2(4), 264-288.

Runtuwarow, N. Y., Kawatu, P. A., & Maddusa, S. S. (2020). Hubungan Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri Dengan Kejadian Kecelakaan Kerja. Indonesian Journal of Public Health and Community Medicine, 1(2), 021-026.

Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitataif dan Kombinasi (Mixed Methods). Bandung: Alfabeta.